

# **PENGARUH KARAKTERISTIK GURU DALAM MENGAJAR MATA PELAJARAN MOTOR BENSIN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X TKR DI SMK PATRIOT PITURUH TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh: Okta Heri Purnama, Adhetya Kurniawan  
Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo  
e-mail: oktaheripurnama@yahoo.com

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh karakteristik guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar pada kompetensi motor bensin siswa kelas X SMK Patriot Pituruh tahun pelajaran 2014/ 2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh guru program otomotif di SMK Patriot Pituruh yang berjumlah 5 orang dan seluruh siswa kelas X Teknik Otomotif Kendaraan Ringan SMK Patriot Pituruh yang berjumlah 90 siswa. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi, observasi, wawancara dan tes. Sebelum digunakan untuk pengambilan data, diujikan pada hasil/ Uji hasil analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan  $\text{sig} < 0,000$ , menunjukkan pengaruh positif dan signifikan karakteristik guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Patriot Pituruh. Hal ini didukung dengan data sebagai berikut: guru mengajar gaya klasik mempunyai rerata nilai 77,22 lebih rendah dibanding guru mengajar tidak klasik: 81,46. Gaya mengajar teknologis didapat rerata nilai 81,11 lebih tinggi dibanding mengajar tidak teknologis sebesar 79,86. Gaya mengajar personalisasi sebesar 81,04 lebih tinggi dibanding tidak personalisasi: 78,89. Gaya mengajar interaksional rerata sebesar 81,46 lebih tinggi dibanding tidak interaksional sebesar 77,42.

**Kata Kunci:** karakteristik guru, prestasi belajar

## **PENDAHULUAN**

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Tujuan pendidikan merupakan persoalan yang cukup penting dan mendasar, sebab tanpa perumusan tujuan pendidikan yang baik maka perbuatan mendidik menjadi tidak jelas, tanpa arah.

Berdasarkan observasi penelitian yang dilakukan pada tanggal 14 Februari 2014 di SMK Patriot Pituruh terdapat beberapa permasalahan dalam mata diklat produktif diantaranya yaitu Masih banyak guru belum memperhatikan hubungan antara karakteristik dalam mengajar dengan prestasi belajar yang didapat oleh siswa. Prestasi belajar siswa di SMK Patriot Pituruh masih rendah, hal ini terbukti dari data nilai rata-rata hasil belajar motor bensin semester gasal siswa kelas X TKR Tahun Pelajaran 2014/2015

adalah 64,4 dan jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SMK Patriot Pituruh yaitu 75.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *ex post facto* yaitu penelitian eksperimen yang juga menguji hipotesis, tetapi tidak memberikan perlakuan-perlakuan tertentu karena sesuatu sebab untuk memberikan perlakuan atau manipulasi. Tempat penelitian adalah di SMK Patriot Pituruh. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2014.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR SMK Cipta Karya Prembun tahun ajaran 2013/2014. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai subjek penelitian adalah seluruh Guru Produktif dan siswa kelas X di SMK.

Teknik pengumpulan data meliputi dokumentasi, observasi, wawancara, dan tes. Teknik analisis data meliputi analisis regresi sederhana, uji t statistik dan koefisien determinasi. Uji signifikansi menggunakan uji diperoleh  $t_{hitung} = 4,541$  dengan  $\text{sig}(p) = 0,000$ . Karena  $p < 0,05$  menunjukkan koefisien regresi tersebut signifikan pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan karakteristik guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X TKR di SMK Patriot Pituruh tahun pelajaran 2014/2015.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga macam data, yaitu: Menentukan persamaan regresi linier sederhana, uji t statistik, dan koefisien determinan.

### 2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan antara karakteristik klasik guru dalam mengajar mata pelajaran motor bensin terhadap prestasi belajar siswa kelas X TKR di SMK Patriot Pituruh tahun pelajaran 2014/2015 diterima.

Gaya mengajar guru sangat menentukan keberhasilan siswa. Untuk itu, guru hendaknya tidak mendominasi gaya mengajar yang berupa klasik, melainkan teknologis, personalisasi dan interaksional.

Perhitungan statistik karakteristik klasik guru dalam mengajar mata pelajaran motor bensin terhadap prestasi belajar siswa kelas X TKR di SMK Patriot Pituruh tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan rerata nilai siswa dengan gaya guru mengajar klasik 77,22 lebih rendah dibandingkan rerata nilai siswa dengan gaya guru mengajar tidak klasik yaitu 81,46.

Gaya mengajar ini guru masih menerapkan konsepsi sebagai satu-satunya sumber belajar dengan berbagai konsekuensi yang di terimanya. Guru mendominasi kelas dengan tanpa member kesempatan siswa untuk kreatif. Dan gaya guru mengajar seperti ini tidak dapat disalahkan sepenuhnya mana kala kondisi kelas yang mengharuskan ia berbuat demikian, yaitu kondisi kelas dimana mayoritas pasif.

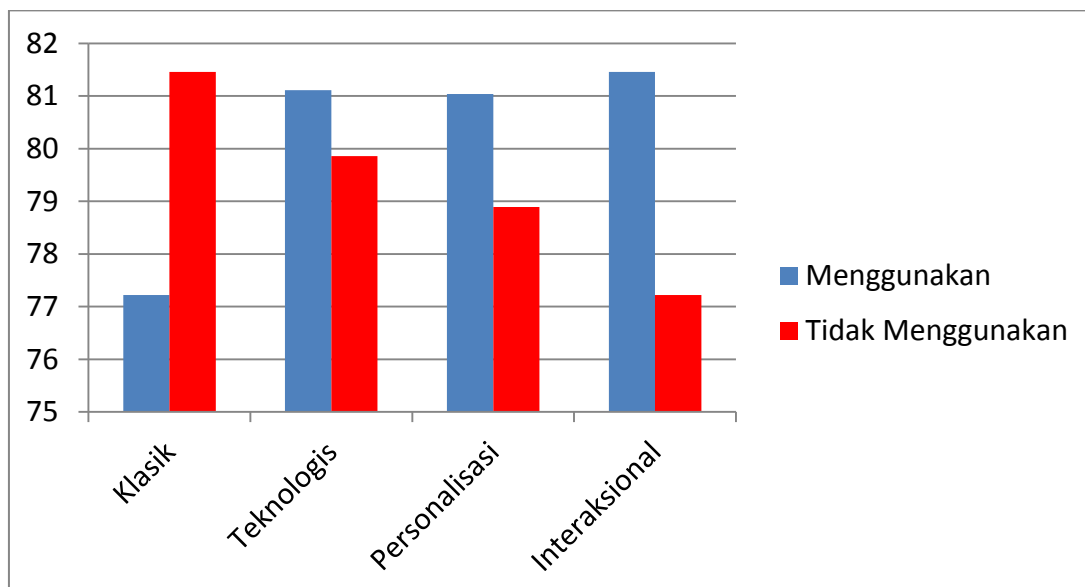
Karakteristik teknologis guru dalam mengajar mata pelajaran motor bensin memberikan kontribusi yang baik terhadap prestasi belajar siswa kelas X TKR di SMK Patriot Pituruh tahun pelajaran 2014/2015. Hasil ini dibuktikan dengan rerata nilai siswa dengan gaya mengajar guru teknologis 81,11 lebih tinggi dari siswa yang diajar dengan gaya mengajar tidak teknologis yaitu 79,86.

Gaya mengajar teknologis ini mensyaratkan guru untuk berpegang pada media yang tersedia, guru mengajar dengan memperhatikan kesiapan siswa dan selalu member rangsangan kepada anak didiknya untuk mampu menjawab persoalan .guru member kesempatan kepada anak didiknya untuk mempelajari pengetahuan yang sesuai pengetahuan yang sesuai dengan minatnya sehingga member manfaat pada diri siswa itu sendiri.

Rerata nilai siswa yang diajar oleh guru dengan gaya mengajar personalisasi sebesar 81,04 lebih tinggi daripada siswa yang diajar oleh guru dengan gaya mengajar bukan personalisasi 78,89. Hal ini menunjukkan karakteristik personalisasi guru dalam mengajar mata pelajaran motor bensin memberikan kontribusi positif terhadap prestasi belajar siswa kelas X TKR di SMK Patriot Pituruh tahun pelajaran 2014/2015.

Guru yang mempunyai prinsip mengajar personalisasi, ia akan selalu meningkatkan belajarnya dan juga senantiasa memandang anak didiknya seperti dirinya sendiri, guru tidak dapat memaksa peserta didiknya untuk sama seperti gurunya, karena ia mempunyai minat, bakat dan kecenderungan masing-masing.

Rerata nilai siswa yang diajar guru dengan gaya mengajar interaksional adalah 81,46 lebih tinggi daripada rerata siswa yang diajar guru dengan gaya mengajar tidak interaksional 77,22. Hal ini menunjukkan kontribusi karakteristik interaksional guru dalam mengajar mata pelajaran motor bensin dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X TKR di SMK Patriot Pituruh tahun pelajaran 2014/2015.



## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut : Ada pengaruh positif dan signifikan antara karakteristik klasik guru dalam mengajar mata pelajaran motor bensin terhadap prestasi belajar siswa kelas X TKR di SMK Patriot Pituruh tahun pelajaran 2014/2015 dengan kontribusi relatif sebesar 18,1%.

Agar produk yang dihasilkan bisa dimanfaatkan secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran, maka ada beberapa saran yang terkait dengan media pembelajaran *tune up* sepeda motor, antara lain: 1) Guru sebaiknya dapat menggunakan kolaborasi beberapa

metode pengajaran dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan siswa dapat lebih cepat mamahami materi yang diberikan dan dapat mencapai prestasi belajar yang optimal. 2) Penggunaan media, penciptaan suasana pembelajaran yang interaktif dan gaya mengajar guru yang tidak monoton dapat menciptakan proses belajar mengajar yang lebih hidup sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 30 BAB IV (Nomor 2 tahun 2003), Jakarta: CV. Tamita Utama, 2004.
- Usman, Moh. Uzer. 1991. *Guru Profesionalisme*. Bandung : Remaja Rosdakarya